

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh data r_{hitung} nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,418 dan r_{tabel} adalah 0,334 pada taraf kepercayaan 95%, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan motivasi belajar siswa kelas IX di MTsN Terate Pandian Sumenep. Dan tingkat kedisiplinan siswa kelas IX MTsN Terate Pandian Sumenep dari 35 siswa didapatkan 3 siswa (8,57%) berada pada tingkat kedisiplinan yang tinggi, 28 siswa (80%) berada pada kategori sedang dan 4 siswa (11,43%) memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah. Sedangkan tingkat motivasi belajar siswa kelas IX MTsN Terate Pandian Sumenep didapatkan 5 siswa (14,29%) berada pada tingkat motivasi belajar yang tinggi, 25 siswa (71,42%) berada pada kategori sedang dan 5 siswa (14,29%) memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan implikasi yang dapat diberikan adalah kedisiplinan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk berprestasi sehingga siswa semakin rajin, kreatif dan aktif dalam belajarnya. Apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi maka dengan sendirinya ia juga akan memiliki sikap kedisiplinan yang tinggi pula, sehingga dapat mendukung atau meningkatkan keberhasilan dalam belajarnya. Namun apabila seorang siswa kurang memiliki motivasi belajar